

KEBIJAKAN FISKAL INDONESIA DALAM MENGHADAPI KETIDAKPASTIAN GLOBAL DAN INFLASI SAAT INI

Apriliantoni¹, Rasyad Fiqry Caturitama², Novita Indriyani³

Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Islam 45 Bekasi

Email: apriliantoni@unismabekasi.ac.id¹, ruangbebas.rasyad@gmail.com²,

Novitaindriyani125@gmail.com³

Abstract

For the Indonesian economy, globalization and inflation are significant challenges. The purpose of this study is to analyze Indonesia's economic policies in relation to global and inflationary economic trends, as well as their impact on national economic stability. Pengendalian inflasi, penghapusan ekstrem kemiskinan, penurunan prevalensi penghambatan, and peningkatan investasi domestik are only a few of the quantitative measures that the government has implemented. In addition, APBN is used in a fun way as a tool to monitor public purchasing patterns and macroeconomic stability. Through strong coordination between the national government, regions, and financial institutions, Indonesia has managed to boost economic growth despite facing geopolitical and economic challenges around the world. According to this study, implementing sound and responsible financial management practices can be the most important factor in creating stable and long-lasting economic transformation.

Keywords : Inflation, global uncertainty, and fiscal policy

Abstrak

Ketidakpastian global dan tekanan inflasi menjadi tantangan signifikan bagi perekonomian Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan fiskal yang diterapkan Indonesia dalam memerangi perekonomian global dan inflasi, serta dampaknya terhadap stabilitas perekonomian nasional. Pemerintah telah menerapkan berbagai langkah strategi melalui kebijakan fiskal yang inklusif dan berkelanjutan, termasuk pengendalian inflasi, penghapusan kemiskinan ekstrem, penurunan prevalensi penghambatan, dan peningkatan investasi domestik. Selain itu, APBN digunakan secara dinamis sebagai instrumen untuk menjaga daya beli masyarakat dan stabilitas ekonomi makro. Melalui koordinasi yang kuat antara pemerintah pusat, daerah, dan lembaga keuangan, Indonesia berhasil mempertahankan pertumbuhan ekonomi meskipun menghadapi tantangan geopolitik dan ekonomi di seluruh dunia. Studi ini menyimpulkan bahwa implementasi kebijakan fiskal yang tepat dan responsif mampu menjadi pilar utama dalam menciptakan transformasi ekonomi yang stabil dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Inflasi, ketidakpastian global, dan kebijakan fiskal

Article history

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagirism checker no
871.874.796

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.365

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under
a [creative commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
[attribution-noncommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
[4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

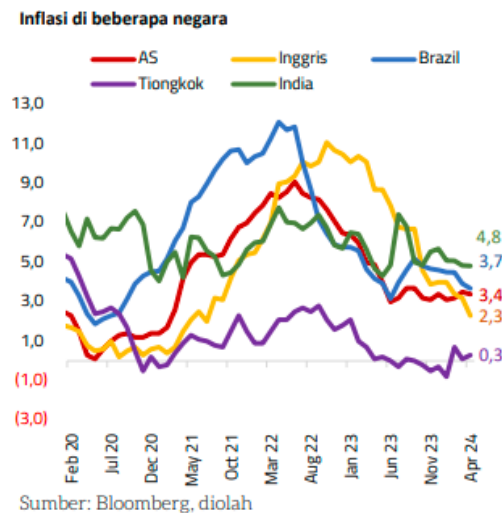
Perekonomian Indonesia merupakan suatu sektor atau bagian perekonomian yang bercirikan kekeluargaan, solidaritas, dan gotong royong. Melalui semangat persatuan dan gotong royong tersebut, kita dapat bersama-sama mencapai tujuan percepatan dan perluasan pembangunan infrastruktur Indonesia.(Asiva Noor Rachmayani 2015). Indonesia terus melaju menuju negara maju di tengah berbagai gejolak ekonomi dunia dan tantangan global. Bersama dengan Tiongkok dan India, kinerja perekonomian nasional mampu tumbuh di atas rata-rata pertumbuhan ekonomi global dalam satu dasawarsa terakhir (Peran Kebijakan Untuk Mendukung Ekosistem Sektor Perumahan TINJAUAN EKONOMI 2024). Dalam suatu Negara, koponen perekonoian sangat menentukan keberlangsungan hidup dan kemajuan Negara Berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) Triwulan II tahun 2024 Perekonomian Indonesia mencapai Rp5.536,5 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp3.231,0 triliun. mengalami pertumbuhan sebesar 3,79 persen (q-to-q) terhadap triwulan sebelumnya. terhadap triwulan II-2023 tumbuh sebesar 5,05 persen (y-on-y) (Badan Pusat Statistik 2024) .



Gambar 1. Pertubuhan Ekonomi Indonesia Triwulan II-2024

Sumber: Badan Pusat Stastistik

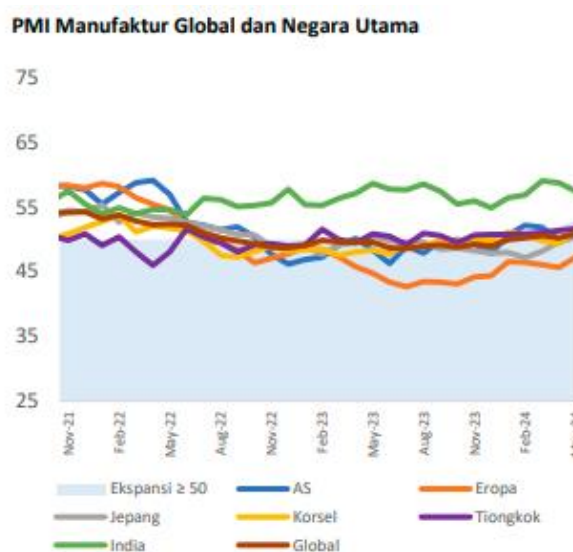
Ketidakpastian global yang disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk konflik geopolitik, fluktuasi harga energi, dan dampak pandemi COVID-19 yang masih berlanjut, memberikan tantangan besar bagi perekonomian Indonesia. Meningkatnya inflasi merupakan salah satu permasalahan besar yang mempengaruhi daya beli masyarakat dan stabilitas perekonomian. Data menunjukkan tingkat inflasi Indonesia yang mencapai 3,1% pada Juli 2023 menunjukkan bahwa tekanan harga perlu dikendalikan dengan baik. Dalam situasi ini, kebijakan moneter memegang peranan penting sebagai sarana menjaga stabilitas perekonomian dan mendorong pertumbuhan(Setpres) 2024). Kebijakan Fiskal mungkin diperlukan untuk mengurangi defisit anggaran dan menyeimbangkan pengeluaran pemerintah. Hal ini dapat dicapai dengan memotong belanja publik atau menaikkan pajak untuk lebih mengendalikan inflasi. Selain itu, dalam konteks ini, kerja sama pemerintah dan Bank Indonesia dalam menciptakan bauran kebijakan untuk mengendalikan inflasi juga sangat penting (Angga Bratadharma 2023).



Gambar 2. Inflasi Di Beberapa Negara
Sumber: Biomberg.diolah

Dalam RAPBN 2024, pemerintah menekankan pentingnya pengendalian inflasi dan stabilitas harga sebagai prioritas utama. Hal ini akan dilakukan melalui berbagai strategi, termasuk stabilisasi harga pangan, peningkatan produksi dalam negeri, dan penyesuaian untuk menurunkan inflasi. Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia pada tahun 2024 memiliki dinamika kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor domestik dan global (Indonesia 2023). Kebijakan fiskal yang tepat dan strategis diperlukan untuk menghadapi tantangan-tantangan yang dihadapi, termasuk tantangan politik menjelang pemilu dan dampak dari pembatasan harga pangan dan energi global. Proyeksi perekonomian global pada tahun 2024 diperkirakan akan membaik (Edi Irawan 2023).

Menurut World Economic Outlook, pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 diperkirakan akan berada pada level 3,0%. Sementara pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang di Asia diproyeksikan tumbuh 5,0% pada tahun 2024 (Jenderal 2024). Sementara itu, tantangan pelambatan perekonomian global juga memengaruhi aktivitas perekonomian domestik. Purchasing Managers' Index (PMI) Indonesia masih berada di level kontraksi sebesar 49,2 pada September 2024, namun telah meningkat dibandingkan Agustus 2024 yang sebesar 48,9 (Sayoga 2024).



Gambar 3. PMI Manufaktur Global dan Negara Utama juni 2024

Sumber: Bloomberg

Memahami latar belakang tersebut, mempelajari lebih lanjut kebijakan fiskal Indonesia dalam menghadapi kedekatan global dan inflasi dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai strategi yang dapat diterapkan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari Latar Belakang diatas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak ekonomi global terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam konteks kebijakan fiskal yang diterapkan?
2. Bagaimana Strategi Kebijakan Fiskal Indonesia dalam menghadapi ketidakpastian global dan inflasi ?

LITERATUR REVIEW

2.1 Tinjauan Pustaka

1. Perekonomian Indonesia

Perekonomian Indonesia merupakan cabang atau bagian dari ilmu ekonomi yang sifatnya kekeluargaan,kebersamaan dan gotong royong, melalui semangat kebersamaan dan saling dukung inilah target percepatan dan perluasan pembangunan infraststruktur di Indonesia dapat tercapai bersama (Pasaribu 2010).

2. Kebijakan Fiskal

Kebijakan fiskal (fiscal policy) adalah kebijakan pemerintah untuk mengarahkan kondisi perekonomian menjadi lebih baik, melalui instrumen APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara). Tujuannya untuk meningkatkan pendapatan nasional, menstabilkan harga, mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan dan memperluas lapangan kerja, mewujudkan pendistribusian dan pemerataan pendapatan, dan mendorong terwujudnya keadilan sosial bagi masyarakat(Asiva Noor Rachmayani 2015).

Kebijakan fiskal bertujuan meningkatkan dan memacu laju investasi di sektor swasta dan sektor negara. Peranan kebijakan fiskal dalam perekonomian dalam kenyataannya menunjukkan bahwa volume transaksi yang diadakan oleh pemerintah kebanyakan negara dari tahun ke tahun bertendensi untuk meningkat lebih cepat daripada meningkatnya pendapatan nasional (Edi Irawan 2023).

3. Ketidakpastian global

Ketidakpastian global merupakan fenomena yang semakin kompleks dan beragam, mempengaruhi berbagai aspek ekonomi, politik, dan sosial di seluruh dunia. Dalam konteks ini, studi literatur berikut merangkum beberapa temuan penting yang berkaitan dengan ketidakpastian global, dampaknya terhadap perekonomian, serta respons yang diambil oleh negara-negara, termasuk Indonesia (Arya Putra Thaus Sugihilmi 2022).

4. Inflasi

Dalam KBBI, pengertian inflasi adalah kemerosotan nilai uang (kertas) karena banyaknya dan cepatnya uang (kertas) beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang. Dengan kata lain inflasi adalah menurunnya nilai mata uang karena beberapa faktor (Perbendaharaan 2023). Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa inflasi adalah keadaan perekonomian negara di mana ada kecenderungan kenaikan harga-harga dan jasa dalam waktu panjang. Penyebabnya karena tidak seimbangny arus uang dan barang(Badan Pusat Statistik (BPS) 2021).

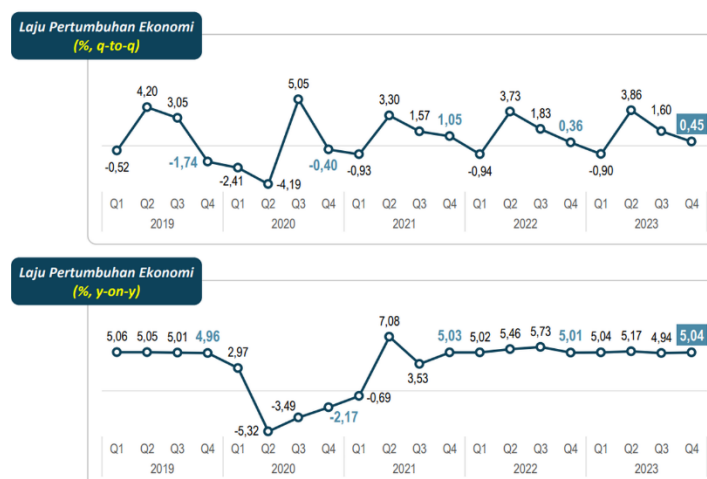
2.2 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode studi literatur, di mana peneliti mengumpulkan dan menganalisis data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber terpercaya, seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Keuangan Republik Indonesia, databoks, Informasi dari konferensi pers dan rapat-rapat keuangan yang relevan, International Monetary Found (IMF), dan Google Scholar. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh perdagangan internasional terhadap perekonomian Indonesia dengan merujuk pada kajian teori dan penelitian sebelumnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketidakpastian global , termasuk guncangan perekonomian di negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan gejolak geopolitik, berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Menurut laporan World Financial Viewpoint dari IMF, pertumbuhan ekonomi seluruh dunia diperkirakan stagnan pada 3,2% pada tahun 2024 (PRIMANTORO 2024). Dalam konteks ini, pemerintah Indonesia perlu memperkuat kebijakan fiskal dan moneter untuk menjaga pertumbuhan energi yang diproyeksikan tetap di atas 5% pada tahun 2024. Pemerintah telah Menyiapkan berbagai paket kebijakan untuk melindungi daya beli masyarakat dan menjaga stabilitas sektor keuangan. Kinerja Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada triwulan I-2024 mencatat overflow sebesar Rp 8,1 triliun , menunjukkan bahwa kondisi fiskal relatif sehat meskipun ada tantangan dari luar negeri(Fahdiansyah Kasmiri 2024).

Secara keseluruhan, KSSK menilai stabilitas sistem keuangan Indonesia pada Triwulan I-2024 terjaga didukung oleh kondisi fiskal, moneter, dan sektor keuangan yang stabil. Dari segi fiskal, kinerja APBN pada triwulan I-2024 masih mencatatkan surplus Rp 8,1 triliun dengan keseimbangan primer positif sebesar Rp 122,1 triliun, dan rasio utang yang terjaga pada kisaran 38,79 persen terhadap produk domestik bruto (PDB).



Gambar 4. Laju pertumbuhan ekonomi sejak 2019-2023 secara kuartalan

Sumber: Badan Pusat Statistik

Maka ini berhubungan dengan pemerintah kita yang berupaya mengendalikan inflasi melalui kebijakan fiskal yang bersifat countercyclical. Pada saat ini, APBN berfungsi sebagai stun safeguard untuk melindungi masyarakat dari guncangan ekonomi. Kebijakan ini mencakup pengendalian belanja negara yang tumbuh 11,3% (yoy) pada semester I-2024. Indonesia saat ini menghadapi berbagai tantangan ekonomi dan geopolitik yang kompleks,

termasuk ketidakpastian global dan inflasi. Dalam menghadapi situasi ini, pemerintah Indonesia telah merevisi strategi kebijakan fiskal untuk memastikan stabilitas ekonomi dan mengorientasikan transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Mulyani 2023). Berikut adalah pembahasan detail tentang kebijakan fiskal Indonesia dalam menghadapi ketidakpastian global dan inflasi saat ini.

1. Strategi Kebijakan Fiskal 2024

Pemerintah Indonesia telah menetapkan strategi kebijakan fiskal 2024 dengan tema "Mempercepat Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan." Strategi ini dibagi menjadi tiga tahapan: jangka pendek, menengah, dan panjang (Peran Kebijakan Untuk Mendukung Ekosistem Sektor Perumahan TINJAUAN EKONOMI 2024).

a. Strategi Jangka Pendek:

1. Pengendalian Inflasi: Fokus utama pada tahun 2024 adalah pengendalian inflasi dengan menjaga stabilitas harga. Pemerintah berkomitmen untuk menjaga inflasi tetap terkendali dalam rentang target yang ditetapkan.
2. Penghapusan Kemiskinan Ekstrem: Upaya untuk menghapus kemiskinan ekstrem melalui program-program sosial yang intensif.
3. Penurunan Prevalensi Stunting: Target untuk menurunkan prevalensi stunting anak-anak melalui peningkatan kualitas hidup dan fasilitas kesehatan.
4. Peningkatan Investasi: Mendorong investasi domestik untuk meningkatkan produktivitas ekonomi.

2. Implementasi Kebijakan Fiskal

Pemerintah telah mengimplementasikan berbagai kebijakan untuk mencapai tujuan tersebut:

1. Alokasi Anggaran: APBN digunakan sebagai shock absorber untuk mendukung penanganan pandemi dan pemulihan ekonomi. Anggaran ini dialokasikan secara dinamis untuk memenuhi kebutuhan yang berubah-ubah.
2. Program Perlindungan Sosial: Bantuan tunai langsung (BLT) dan subsidi upah diberikan untuk meningkatkan daya beli masyarakat dan mempertahankan aktivitas ekonomi.
3. Sistem Keuangan yang Kuat: Optimalisasi peran APBN sebagai shock absorber dan daya beli masyarakat yang kuat untuk menjaga stabilitas ekonomi makro.

3. Koordinasi Antarpemerintah

Koordinasi yang kuat antara pemerintah pusat dan provinsi serta institusi keuangan lainnya sangat penting dalam menghadapi ketidakpastian global. Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah terus berkoordinasi untuk menjaga laju inflasi tetap terkendali.

4. Prospektif Pertumbuhan Ekonomi

Presiden Joko Widodo telah menggarisbawahi bahwa pertumbuhan ekonomi 2024 diperkirakan sebesar 5,2%. Pemerintah juga berharap situasi kondusif dan damai pada Pemilu dan Pilkada Serentak 2024 dapat meningkatkan optimisme perekonomian jangka pendek.

Sebagai negara yang menganut sisi perekonomian terbuka maka barang tentu pertumbuhan ekonominya dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya alam, ketersediaan infrastruktur, pola kehidupan atau budaya masyarakat, serta kebijakan pemerintah. Sedangkan pada sisi faktor eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi antara lain adalah nilai tukar,

perdagangan luar negeri (ekspor dan impor), serta keluar atau masuknya investasi. Dalam menghadapi ketidakpastian global dan inflasi saat ini, pemerintah Indonesia telah mengambil langkah-langkah strategis melalui kebijakan fiskal yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan fokus pada pengendalian inflasi, penghapusan kemiskinan ekstrem, penurunan prevalensi stunting, dan peningkatan investasi, pemerintah berupaya untuk menjaga stabilitas ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Koordinasi antarpemerintah dan implementasi kebijakan yang dinamis akan menjadi kunci dalam menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks ini.

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dalam menghadapi ketidakpastian global dan inflasi, pemerintah Indonesia telah mengadopsi strategi kebijakan fiskal yang inklusif dan berkelanjutan, dengan fokus pada pengendalian inflasi, penghapusan kemiskinan ekstrem, penurunan prevalensi stunting, dan peningkatan investasi. Kebijakan ini didukung oleh alokasi anggaran yang responsif melalui APBN sebagai penyangga terhadap guncangan ekonomi, program perlindungan sosial seperti bantuan tunai langsung, dan koordinasi antara pemerintah pusat, daerah, serta institusi keuangan. Meskipun tantangan ekonomi global terus berlanjut, langkah strategis ini bertujuan untuk menjaga stabilitas ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan menciptakan transformasi ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

4.2 Saran

Pendekatan Berkelanjutan untuk Stabilitas Ekonomi dapat menjadi pilihan yang tepat karena tidak hanya menyoroti kebijakan fiskal yang diambil oleh pemerintah Indonesia, tetapi juga menggambarkan konteks yang lebih luas mengenai tantangan ketidakpastian global dan inflasi yang sedang dihadapi. Dengan menekankan pada pendekatan berkelanjutan, judul ini mencerminkan pentingnya strategi yang tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap stabilitas ekonomi nasional. Hal ini memungkinkan pembaca untuk memahami kompleksitas isu-isu yang dihadapi dan bagaimana kebijakan fiskal dapat berperan dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angga Bratadharma. 2023. "Paparkan Arah Kebijakan Fiskal 2024, Menkeu: Kerja Keras Dukung Indonesia Maju!" *MetrotvNews*.
- Arya Putra Thaus Sugihilmi. 2022. "Ekonomi Indonesia Di Tengah Ketidakpastian Global." *kemenkeu.go.id*.
- Badan Pusat Statistik. 2024. "Ekonomi Indonesia Triwulan II-2024 Tumbuh 3,79 Persen (Q-to-Q), Ekonomi Indonesia Triwulan II-2024 Tumbuh 5,05 Persen (Y-on-Y), Dan Ekonomi Indonesia Semester I-2024 Tumbuh 5,08 Persen (C-to-C)." <https://www.bps.go.id/Id/Pressrelease/2024/08/05/2381/Ekonomi-Indonesia-Triwulan-Ii-2024-Tumbuh-3-79-Persen--Q-To-Q---Ekonomi-Indonesia-Triwulan-Ii-2024-Tumbuh-5-05-Persen--Y-on-Y---Dan-Ekonomi-Indonesia-Semester-I-2024-Tumbuh-5-08-Persen--C-To-C-.Html> (60).
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2021. "Inflasi Dan Upaya Pengendaliannya." *Pojokstatistik.go.id*.
- Edi Irawan. 2023. "Peran Kebijakan Fiskal Dalam Perekonomian: Suatu Kajian Literatur." *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi* 2(2): 01-08.

- Fahdiansyah Kasmiri. 2024. "SIARAN PERS STABILITAS SISTEM KEUANGAN TETAP TERJAGA DI TENGAH BERLANJUTNYA DINAMIKA GEOPOLITIK DAN KETIDAKPASTIAN EKONOMI GLOBAL." *LEMBAGA PENJAMIN Simpanan*.
Indonesia, Kementerian Keuangan Republik. 2023. "RAPBM 2024 Disepakati." *Manajemen Situs Kemenkeu*.
- Jenderal, Sekretariat. 2024. "Asesmen Perekonomian Dan Sektor Keuangan - Juli 2024." *Kemenkeu Learning Center*.
- Mulyani, Sri. 2023. "Kerangka Ekonomi Makro Dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal Tahun 2024 (Mempercepat Transformasi Ekonomi Yang Inklusif Dan Berkelanjutan)." : 298.
- Pasaribu, Rowland B.F. 2010. "Sistem Perekonomian Indonesia." *Economica*: 1–33.
- Peran Kebijakan Untuk Mendukung Ekosistem Sektor Perumahan TINJAUAN EKONOMI, Optimalisasi. 2024. "Ulasan Khusus: Mewaspadaai Risiko Gejolak Ekonomi Dan Geopolitik Dunia."
- Perbendaharaan, Kementerian keuangan RI direktorat jendral. 2023. "No Title." *DJPB Kemenkeu .go.id*.
- PRIMANTORO, AGUSTINUS YOGA. 2024. "Pemerintah Waspadaai Dampak Ketidakpastian Global." *KOMPAS*.
- Sayoga, Prasetyo. 2024. "Purchasing Managers Index (PMI)." *PINA*.
- Setpres), (BPMI. 2024. "Kebijakan Fiskal Indonesia Sukses Hadapi Pandemi Dan Jaga Pertumbuhan Ekonomi." *Biro Pers, Media dan Informasi Sekretariatan Presiden*.